

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Rusdiana
Tempat, Tanggal Lahir : Petangis, 20 Mei 2000
Alamat Asal : Petangis RT 5 Kab. Paser
Alamat Samarinda : KS. Tubun Dalam Gang Jabalnoor

B. Riwayat Pendidikan Formal

- Tamat SD : 2013 di SDN 006 Batu Engau
- Tamat SMP : 2016 di SMPN 2 Batu Engau
- Tamat SLTA : 2019 di SMAN 2 Unggulan Tanah Grogot

Tanggal Ujian : 22 Juni 2023

Judul Penelitian :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian *Scabies* Pada Santri Di Pesantren X Samarinda

Pembimbing : Drs. Suprayitno, M.Kes

Demikian surat permohonan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Samarinda, 16 Juni 2023

Hormat saya,
Mahasiswa

Rusdiana

NIM. 1911102413095

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 403/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Direktur Pondok Pesantren Istiqamah Muhammadiyah Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Pondok Pesantren Istiqamah Muhammadiyah Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rusdiana
NIM : 1911102413095
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri di Pesantren X Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 20 Syawal 1444 H

11 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



مَعْرِفَةُ اسْتِقَامَةِ مُحَمَّدِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

PONDOK PESANTREN ISTIQAMAH MUHAMMADIYAH SAMARINDA – KALIMANTAN TIMUR

Alamat : Jl. K. H. Wahid Hasyim / Ahim 1 RT. 52 ☎ 0541 – 251616, 0812 5880405, imbskaltim1987@gmail.com
Kel. Sempaja Timur Kota Samarinda Kalimantan Timur 75119

SURAT KETERANGAN

Nomor : 052/III.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Jaswadi, M.Si
Jabatan : Direktur Pondok Pesantren IMBS

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rusdiana
NIM : 1911102413095
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas : Muhammadiyah Kalimantan Timur

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Istiqamah Muhammadiyah Samarinda pada tanggal 21 Mei 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul “ *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri di Pondok Pesantren X Samarinda*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 13 Juni 2023

Direktur Pondok Pesantren
Istiqamah Muhammadiyah



Drs. H. Jaswadi, M.Si
NBM. 478 691

Lampiran 4. Surat Validitas



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 278-1/FIK.3/D.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Uji Validitas Kuesioner**

Yth.
Ibu Mardiana, M.Kes
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan **permohonan izin Uji Validitas Kuesioner** dengan judul skripsi "*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Scabies di Pesantren X Samarinda*", dengan nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Rusdiana
NIM : 1911102413095

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 20 Ramadhan 1444 H
11 April 2023 M

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, S.K.M., M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 5. Surat Balasan Uji Validitas

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Berdasarkan instrument penelitian yang diajukan oleh mahasiswa :

Nama : Rusdiana

NIM : 1911102413095

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat


Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian
Scabies Pada Santri di Pesantren X Samarinda

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 31 Mei 2023

Validator



Mardiana, M. Kes

NIDN. 1109029501



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *SCABIES* DENGAN KEJADIAN PENYAKIT *SCABIES* PADA SANTRI MANBAUL ULUM

¹Unang Arifin Hidayat, ²Asep A.S. Hidayat, & ³Yanyan Bahtiar

^{1, 2, 3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia
(Informasi artikel menerima Juni 2022, direvisi Juli 2022, Diterima Juli 2022)

ABSTRAK

Penyakit *Scabies* merupakan penyakit kulit yang menular dimana penularan akan semakin cepat pada sekumpulan orang yang tinggal bersama, seperti pada santri di pondok pesantren. Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian *Scabies* pada santri di Pesantren Manbaul Ulum Jamanis Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian menggunakan analitik komperatif dengan *cross sectional* pada 68 sampel. Pengambilan sampel secara acak sederhana. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian adalah sebagian besar tingkat pengetahuan kategori kurang (61,8%) dan kejadian *scabies* lebih dari setengahnya (51,5%). Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian penyakit *scabies* pada santri. Pengetahuan santri tentang pencegahan, cara penularan, upaya pengobatan, serta menjaga kebersihan diri maupun lingkungan diharapkan mampu menekan bahkan meniadakan prevalensi *scabies* di pesantren. Simpulannya adalah pengetahuan santri tentang *scabies* berhubungan erat dengan kejadian *scabies*. Penulis menyarankan pada pengelola pesantren untuk memasukan materi kesehatan dengan kajian nilai-nilai islam terutama kebersihan diri dan lingkungan pada kurikulum pesantren.

Kata Kunci: *Scabies*, Tingkat Pengetahuan, Santri, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Scabies disease is a skin disease that is contagious and transmission will be faster in a group of people who live together, such as students in pesantren. The purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge and the incidence of *scabies* in students at the Pesantren Manbaul Ulum, Jamanis, Tasikmalaya Regency. The research method used comparative analytic with *cross sectional* on 68 samples and simple random sampling. The research instrument uses a questionnaire. The results showed that most of the knowledge was in the poor category (61.8%) and the incidence of *scabies* was more than half (51.5%). The results of the *Chi-square* test obtained a value $p=0,001$ ($p<0,05$), meaning that there is a significant relationship between knowledge and the incidence of *scabies*. Students' knowledge of prevention, transmission, treatment, and maintaining personal and environmental hygiene is expected to be able to suppress and even eliminate the prevalence of *scabies* in pesantren. The conclusion is that the knowledge of students about *scabies* is related to the incidence of *scabies*. The author suggests the pesantren management to include health by studying Islamic values, especially personal and environmental hygiene in the pesantren curriculum.

Keywords: *Scabies*, Knowledge Level, students, pesantren



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN

Kemas Yahya Abdillah¹

¹ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Corresponding Author: Kemas Yahya Abdillah, Pendidikan dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.

E-Mail: kesyahya@gmail.com

Received August 21, 2020; Accepted August 27, 2020; Online Published October 04, 2020

Abstrak

Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* varietas *hominis*, yaitu kutu parasit yang dapat membuat terowongan didalam kulit. Skabies memiliki 4 tanda utama yakni *pruritus nocturna* (gatal pada malam hari), menyerang sekelompok manusia, adanya terowongan, dan ditemukannya parasit. Pesantren merupakan salah satu tempat yang beresiko tinggi dalam menularkan skabies. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian skabies adalah rendahnya pengetahuan santri terhadap penyakit skabies itu sendiri. Berdasarkan hasil studi *literature* mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies di pondok pesantren menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian skabies. Pengetahuan disini mencakup pengetahuan akan skabies atau PHBS. Hubungan pengetahuan tersebut dengan kejadian skabies bersifat terbalik artinya semakin rendah pengetahuan maka semakin tinggi kejadian skabies sedangkan semakin tinggi pengetahuan maka semakin rendah kejadian skabies pada pondok pesantren.

Keywords : Skabies, Pengetahuan, Pesantren

PENDAHULUAN

Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* varietas *hominis*, yaitu kutu parasit yang dapat membuat terowongan di dalam kulit. Akibatnya dapat menyebabkan rasa gatal. Sinonim skabies adalah *the itch*, *sky-bees*, *pamaan itch*, *seven year itch*, dan di Indonesia skabies disebut juga dengan penyakit kudis, gudik, atau buduk. (Sungkar, 2016).

Skabies, merupakan penyakit endemik yang banyak terjadi pada negara berkembang. Kejadian skabies tersebut berhubungan dengan tingkat kemiskinan yang tinggi, tempat yang terlalu padat, dan *personal hygiene* yang buruk (Weller et al., 2013).

Gejala klinis yang ditimbulkan oleh infestasi *Sarcoptes scabiei* sangatlah beragam.

Meskipun demikian, terdapat 4 tanda utama atau tanda kardinal pada infestasi skabies. Empat Tanda tersebut antara lain; *pruritus nocturna* (gatal pada malam hari), menyerang sekelompok manusia misalnya dalam sebuah asrama atau pondokan, adanya terowongan, dan ditemukannya parasit (Mutiara, 2016).

Diagnosis dari skabies sendiri yakni dengan menemukan 2 dari 4 tanda kardinal tersebut. (Menaldi, 2018), sedangkan, diagnosis definitif skabies dengan menemukan tungau skabies, telur dan atau skibala. Cara untuk menemukan tungau, telur, dan skibala skabies dalam kulit adalah dengan melakukan kerokan kulit, tes *tinta burrow*, *epidermal shave biopsi*, tetrasiklin topikal, penggunaan selotip, dan dermoskopi (Kurniati et al, 2014).



ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL AMIN

Nurhidayat¹, Fidyana Anisa Firdaus², Adi Nurapandi³, Jajuk Kusumawaty⁴

^{1,2,3,4} STIKes Muhammadiyah Ciamis, Ciamis, 46216, Indonesia

Article Information

Received: May, 2022
Revised: June, 2022
Available online: July, 2022

Keywords

Personal Hygiene, Skabies, Santri

Correspondence

Phone: (+62)85318166927
E-mail: andinurpandi15@gmail.com

ABSTRACT

Skabies menyebabkan morbiditas yang cukup besar dan menyebabkan infeksi bakteri yang parah. Skabies dikenal sebagai penyakit kulit menular yang disebabkan oleh tungau yang bersembunyi di dalam kulit bernama *sarcoptes scabiei* var *ectoparasites hominis* dan menyebabkan rasa gatal yang parah. Kurangnya paparan informasi, rendahnya kesadaran sikap dan perilaku personal hygiene pada santri serta minimnya buruknya sanitasi lingkungan di pondok pesantren menyebabkan rendahnya pengetahuan, buruknya sikap, perilaku dan sanitasi lingkungan di pondok pesantren miftahul amin. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian scabies pada santri di pondok pesantren miftahul amin. desain penelitian yang digunakan adalah analitik Correlational dengan pendekatan cross sectional dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Responden dalam penelitian sebanyak 50 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diolah menggunakan SPSS versi 20 dan diuji menggunakan uji chi square. Berdasarkan analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel bebas yang mempunyai hubungan dengan kejadian Scabies yaitu pengetahuan (p value 0.03), sikap (p value 0.03), perilaku personal hygiene (p value 0.04) dan sanitasi lingkungan (0.03) yang berarti semua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian skabies. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, perilaku personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian scabies pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Amin kabupaten Ciamis.

PENDAHULUAN

Skabies menyebabkan morbiditas yang cukup serius dan infeksi bakteri yang parah (Engelman et al., 2019; May et al., 2019). Gejala klinis dapat terlihat secara polimorfik tersebar

diseluruh badan dan lebih terasa di saat malam. Biasanya ditandai dengan ruam eritematosa, papular, dan gatal (T. Cheng et al., 2020; Sara and Gebretsadik, 2018). Skabies dapat menyerang siapa saja dari segala usia dan status ekonomi

PENGETAHUAN, SIKAP, *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AR-ROFI'I

Siti Aliffiani, Mustakim

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email korespondensi: sitaliffiani.xii.3@gmail.com

ABSTRAK

Efek secara langsung pada kulit dari serangan skabies sebanyak 0,21% *Disability Adjusted Life Years* (DALYs) dari semua kondisi secara global. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Ar-Rofi'i. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini seluruh populasi sebanyak 86 orang, periode penelitian pada bulan juli 2019, teknik sampling menggunakan *total sampling*, Instrumen menggunakan kuesioner, *lux meter*, dan *thermo hygro*. Analisis data meliputi univariat untuk menghitung distribusi frekuensi karakteristik subjek penelitian, bivariat dengan uji chi-square $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian, didapatkan pengetahuan (p -value= 0,024) dan sikap (p -value= 0,049), Tidak adanya hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Ar-Rofi'i (p -value= 1). Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap, sedangkan *personal hygiene* tidak ada hubungan yang signifikan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Ar-Rofi'i.

Kata-kata kunci: skabies, pengetahuan, sikap, *personal hygiene*

ABSTRACT

Obtained effect is directly on the skin from attack as much as percent disability skabies 0,21 adjusted life years (DALYs) of all the globally. Objective of this study to analyze relations of knowledge, attitude, *personal hygiene* with the incident skabies in islamic boarding schools ar-rofi'i. The research is observational analytic research by design cross sectional study. sample in this research the whole population of as many as 86 people, Period research in july 2019, using techniques sampling total sampling, an instrument used a questionnaire, lux meters, and thermo hygro. Data analysis covers univariat to count a frequency distribution characteristic of the subject of study, bivariat with chi-square test $\alpha = 0.05$. Research result, got by knowledge (p -value= 0,024) and attitude (p -value= 0,049), absence of relations a significant between *personal hygiene* with the incident skabies in islamic boarding schools Ar-rofi'i (p -value= 1). Conclusion on research this is there is relationship that significant on knowledge and attitude, while *personal hygiene* no relations a significant with the incident skabies in islamic boarding schools Ar-rofi'i.

Keywords: skabies, knowledge, attitude, *personal hygiene*

HUBUNGAN JENIS KELAMIN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI PONDOK PESANTREN QOTRUN NADA KOTA DEPOK

THE PREVALENCE OF SCABIES CORRELATED TO SEX, EDUCATION LEVEL, AND KNOWLEDGE ON QOTRUN NADA ISLAMIC BOARDING SCHOOL STUDENTS DEPOK CITY

Zaira Naftassa, Tiffany Rahma Putri

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Korespondensi: Zaira Naftassa. Email: naftassa@gmail.com

ABSTRAK

*Skabiesis merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi tungau *Sarcoptes Scabiei* Varietas *Hominis*. Penyakit ini menginfeksi sebagian besar pelajar yang tinggal di asrama, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa kemungkinan, diantaranya: kurangnya higienitas kamar tidur dan personal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pengetahuan terhadap kejadian penyakit skabies di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung, Depok tahun 2017. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Subjek penelitian ini adalah santri MTs dan MA Pondok Pesantren Qotrun Nada dengan jumlah sampel sebanyak 50 santri. Analisis data berdasarkan kejadian penyakit skabies menggunakan uji Chi-Square ($p < 0,05$) dan CI 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pengetahuan terhadap penyakit skabies.*

Kata Kunci: Pengetahuan, Pendidikan, Skabiesis

ABSTRACT

*Scabiesis is one of many skin disease caused by an infestation and sensitization of *Sarcoptes scabiei* var. *Hominis*. It can infected almost students living in boarding school, caused by several abilities, such as room facilities and personal hygiene. This study held on Qotrun Nada Islamic Boarding School, Cipayung, Depok, on year 2017, and focused on prevalence of scabies correlated to sex, education level and knowledge of students. The study used cross – sectional analytical- descriptive methode. Subjects were all students of Qotrun Nada Islamic Boarding School, and 50 samples were taken. All data based on prevalence of scabies were analyzed by Chi - square test ($p < 0,05$) and CI 95%. The result showed positive correlation among sex, education level, and knowledge towards scabies. Some suggerstions could be given by school management and government to take actions on demolishing the parasite and took some preventions against *S. Scabiei* infection to maintain students healthcare on boarding school.*

Keywords: Knowledge, Education, Scabiesis

PENDAHULUAN

Penyakit kulit merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Menurut data depkes RI prevalensi penyakit kulit diseluruh Indonesia ditahun 2012 adalah 8,46 % kemudian meningkat ditahun 2013 sebesar 9 % dan skabies menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit yang tersering (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Sebanyak

14 provinsi mempunyai prevalensi penyakit kulit diatas prevalensi nasional, yaitu Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Kakimantan Tengah, Kalimantan selatan, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Skabies adalah penyakit kulit menular yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes*

Lampiran 7. Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Judul Proposal : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian
Scabies Pada Santri di Pesantren X

Pembimbing : Drs. Suprayitno, M.Kes

No.	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	8 April 2023	Konsultasi tempat Reliabilitas	Menentukan pondok pesantren Nabil Husein menjadi tempat reliabilitas	B
2.	2 Mei 2023	Konsultasi hasil validitas dan reliabilitas	Kuisoner dianggap valid dan reliabel	B
3.	15 Mei 2023	Konsultasi jadwal penelitian	Menetapkan tanggal 21 mei untuk dilakukannya penelitian	A
4.	26 Mei 2023	Konsultasi Bab 3	Menambahkan data-data hasil univariat	B
5.	28 Mei 2023	Konsultasi Bab 3	Menambahkan data-data hasil bivariat	A
6.	30 Mei 2023	Konsultasi Kesimpulan dan saran	Menambahkan saran penelitian	A
7.	02 Juni 2023	Konsultasi Daftar Pustaka	Memperbaiki penulisan daftar pustaka	B
8.	05 Juni 2023	Konsultasi mengenai Lampiran	Menggunakan dokumentasi saat pelaksanaan penelitian	B
9.	7 juni 2023	Konsultasi bab 3 dan 4	Diarahkan membuat naskah publikasi	B
10.	13 Juni 2023	Konsultasi mengenai skripsi dan naskah publikasi	Mendapatkan ACC	B

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN
SCABIES PADA SANTRI DI PESANTREN X SAMARINDA**



Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas dengan lengkap dan benar
2. Isilah dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom jawaban yang menurut anda benar
3. Dalam memilih jawaban anda hanya perlu memilih satu jawaban yang dianggap benar
4. Kembalikan lembar kuesioner dalam keadaan semua pertanyaan telah diisi.

A. Identitas Responden

Nama (Inisial) :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Kuesioner Kejadian *Scabies*

NO.	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Apakah anda pernah menderita penyakit kulit infeksi <i>scabies</i> ?		
2.	Gejala yang dialami seperti gatal pada malam hari, iritasi, serta adanya tonjolan kulit berwarna putih ke abu-abuan pada sela jari, telapak tangan, pergelangan, tangan dan alat kelamin?		

C. Kuesioner Pengetahuan

NO.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Penyakit kulit <i>scabies</i> atau gudik merupakan penyakit yang disebabkan oleh tungu/tungau		
2.	Penyakit <i>scabies</i> tidak memiliki gejala gatal-gatal yang mengganggu		
3.	Bagian anggota tubuh yang sering mengalami <i>scabies</i> ialah bagian jari-jari tangan, bokong, ketiak dan alat kelamin		
4.	Ciri khas penyakit <i>scabies</i> adalah ditemukan bintik-bintik merah yang disebabkan oleh tungu/tungau kulit		
5.	Penyakit <i>scabies</i> hanya menyerang anak-anak saja		
6.	Cara penularan <i>scabies</i> yaitu kontak kulit dengan kulit, melalui pakaian, handuk, sprei dan peralatan yang digunakan oleh si penderita		
7.	<i>Scabies</i> sering dijumpai di daerah yang sedikit penghuninya		
8.	Cara pencegahan penularan <i>scabies</i> adalah dengan cara tidak bertukar pakaian, sprei dan tempat tidur		
9.	Penyakit <i>scabies</i> dapat dihindari dengan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan tempat tinggal		
10.	Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan <i>scabies</i> ialah tempat yang sedikit penghuninya dan kebersihannya terjaga.		
11.	Pakaian dan handuk yang tidak dijemur sampai kering dapat menyebabkan penyakit <i>scabies</i>		
12.	Kamar yang kurang pencahayaan sinar matahari dapat mempermudah penyebaran penyakit <i>scabies</i>		
13.	Pengobatan penyakit <i>scabies</i> dapat dilakukan dengan pemberian bedak gatal saja		

Lampiran 9. Hasil Output Analisis Univariat

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	12	13.6	13.6	13.6
13	42	47.7	47.7	61.4
14	29	33.0	33.0	94.3
15	5	5.7	5.7	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7_Laki	28	31.8	31.8	31.8
8_Laki	17	19.3	19.3	51.1
7_Pere mpuan	20	22.7	22.7	73.9
8_Pere mpuan	23	26.1	26.1	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	45	51.1	51.1	51.1
Perempuan	43	48.9	48.9	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	54	61.4	61.4	61.4
Baik	34	38.6	38.6	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Kategori Scabies

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Scabies	38	43.2	43.2	43.2
Scabies	50	56.8	56.8	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan * Kategori *Scabies* Crosstabulation

			Kategori <i>Scabies</i>		Total
			Tidak <i>Scabies</i>	<i>Scabies</i>	
Kategori Pengetahuan	Kurang Baik	Count	12	42	54
		Expected Count	23.3	30.7	54.0
		% within Kategori Pengetahuan	22.2%	77.8%	100.0%
	Baik	Count	26	8	34
		Expected Count	14.7	19.3	34.0
		% within Kategori Pengetahuan	76.5%	23.5%	100.0%
Total	Count	38	50	88	
	Expected Count	38.0	50.0	88.0	
	% within Kategori Pengetahuan	43.2%	56.8%	100.0%	

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI DI PESANTREN X SAMARINDA

by Rusdiana Rusdiana

Submission date: 04-Aug-2023 02:19PM (UTC+0800)

Submission ID: 2141170064

File name: RUSDIANA_1911102413095.docx (792.44K)

Word count: 3909

Character count: 25006

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI DI PESANTREN X SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

26% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	3%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1%
9	journal.umgo.ac.id Internet Source	1%